

EDISI : Selasa, 14 Mei 2017

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media :

Denpost

Kategori :

KPU

## Lidartawan Siap Pasang Badan untuk KPU Buleleng Tuding Sekretariat tak Becus Kerja

Renon, DenPost

Dilaporkannya KPU Buleleng ke Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) karena dituding tidak becus mengurus logistik pemilu, memantik keprihatinan Ketua KPU Bali, I Dewa Agung Lidartawan. Selain menilai Komisioner KPU Buleleng tidak tepat dimintai pertanggungjawaban urusan teknis, dia juga menuding yang lebih bertanggung jawab adalah Sekretaris KPU Buleleng, Gede Aswina.

"Tugas pokok komisioner itu kebijakan. Kalau eksekusi mengenai cara pengiriman dan lain-lain, itu *kerjaan* teknis sekretariat (yang dijalankan Sekretaris)," serunya dengan nada tinggi, Senin (13/5) kemarin.

Meski dalam opini Lidartawan rekan-rekannya di KPU Buleleng tidak salah, dia mengaku juga tidak bisa melarang jika Bawaslu Buleleng melaporkan persoalan itu ke DKPP. Alasannya, Bawaslu dan KPU itu dua lembaga sendiri, dan masing-masing memiliki tanggung jawab berbeda. Hanya, dia menjamin siap memberi penjelasan jika kelak dipanggil sebagai saksi oleh DKPP.

"Begini, perlu diketahui bahwa tugas komisioner itu bertanggung jawab untuk kontrol. Jujur saya kecewa, karena Sekretaris tidak ada saat kontrol," cetusnya menyesalkan.

Yang dia maksud Sekretaris KPU tidak mengontrol soal teknis adalah saat ada laporan surat suara kurang. Tapi, kata dia, ternyata ada dus surat suara yang belum dikerjakan. Kemudian, sambungnya, pada H-1 sekitar pukul 22.00 dia dilaporkan ada kekurangan ratusan segel kotak suara. Masalah ini lekas diselesaikan dengan minta segel di tempat lain yang masih ada.

Rabu (17/5) sekitar pukul 1.30, sambungnya, dilaporkan lagi kekurangan surat suara DPD RI sekitar 1.200, dan masalah ini diselesaikan dengan mengirim surat suara cadangan untuk pemungutan suara ulang (PSU). "Tapi belakang-

an ada laporan bahwa ada TPS yang kelebihan surat suara DPD sampai 200 lembar. *Lah*, ini kan berarti ada mekanisme yang tidak benar. Itu urusan sekretariat, tanggung jawab sekretaris," sergah Lidartawan.

Terakhir, imbuhnya, H-1 ada laporan kekurangan bilik suara sekira 600 buah saat rapat koordinasi logistik. Memang masalahnya bisa diselesaikan, tapi yang membuat dia kesal adalah sekretariat tak kunjung membuat berita acara soal adanya kekurangan bilik suara tersebut. "Sampai sekarang tidak ada itu berita acaranya," sungutnya.

Agar hal serupa tidak terulang, dia mendaku akan melakukan investigasi komisioner dan Sekretaris KPU Buleleng. Kamis (16/5) mendatang juga akan dilakukan rapat evaluasi logistik pemilu untuk perbaikan ke depan.

Disinggung sanksi untuk Sekretaris KPU Buleleng jika benar seperti yang dia paparkan, Lidartawan menyebut bisa dihentikan sebagai sekretaris atau diperingatkan Bupati Buleleng. "Itu *kan* berarti kinerjanya tidak bagus, Bupati akan menarik kalau tidak becus kerja. Sekarang lagi dievaluasi oleh komisioner Buleleng, mungkin nanti ditarik ke pemda," pungkasnya.

Sebelumnya, komisioner dan Sekretaris KPU Buleleng terancam kena sanksi kode etik dari DKPP. Dugaan pelanggaran kode etik ini akibat kacaunya distribusi logistik saat pemilu pada 17 April lalu. Persoalan ini telah diserahkan Bawaslu Buleleng kepada DKPP, Rabu (8/5) lalu. Menurut Bawaslu, ditemukan ada keterlambatan pendistribusian logistik di sejumlah TPS yang tersebar di Kecamatan Buleleng. Logistik harusnya paling lambat didistribusikan pada Selasa (16/4) hingga pukul 00.00, tapi untuk wilayah Kecamatan Buleleng baru selesai pada Rabu (17/4) pukul 06.00. Ini berakibat molornya proses pemungutan suara yang mestinya pukul 07.00 menjadi pukul 09.00. (107)

Nama Media : *Repost*

Kategori : *TNI*

# Bupati PAS Apresiasi Kepemimpinan Dandim 1609/Buleleng

Singaraja, DenPost

Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST, menilai kepemimpinan Letkol (Inf.) Verdy De Irawan selaku Komandan Kodim 1609/Buleleng selama ini sangat baik. Di bawah komandonya, komunikasi dan koordinasi yang dibangun antara Kodim 1609/Buleleng dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng selama ini telah membuahkan hasil yang baik, terutama dalam hal penciptaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Penilaian itu diungkapkan Bupati Suradnyana saat memberikan sambutan selamat datang kepada Tim Penilai Lomba Pembinaan Teritorial TNI AD Tingkat Pusat, di Markas Kodim 1609/Buleleng, Singaraja, Senin (13/5) kemarin.

Dalam hal penciptaan keamanan dan ketertiban masyarakat, Bupati Suradnyana sangat mengapresiasi upaya pembinaan teritorial yang telah dilakukan selama ini oleh Kodim 1609/Buleleng. Selain itu, Kodim 1609/Buleleng juga telah banyak memberikan dukungan kepada pemerintah daerah, baik dukungan moral, materiil, maupun dukungan personal.

"Tidak saja dalam upaya menciptakan kondisi kamtibmas, tetapi juga dalam hal menuntaskan program pembangunan yang dirancang oleh Pemkab Buleleng," ungkapnya.

Lebih lanjut dikatakan



DenPost/robin

**KODIM - Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, saat hadir di Makodim 1609/Buleleng, Senin (13/5) kemarin.**

Bupati, beberapa program Pemkab Buleleng yang selama ini mendapat dukungan dari pihak Kodim 1609/Buleleng antara lain peningkatan ketahanan pangan, pembangunan bedah rumah, pembangunan embung, pembukaan jalan baru di perdesaan, dan dukungan penciptaan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Di hadapan Kolonel (Armed) Dedi Nurhadiman, selaku ketua tim penilai dari Mabes TNI AD, Bupati juga menceritakan hubungan baik yang selama ini telah terjalin antar anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) Kabupaten Buleleng. Koordinasi dan komunikasi yang baik itu

dijalin untuk mendukung keberlangsungan pembangunan di Buleleng.

"Karena saya sangat menyadari sepenuhnya bahwa keberlangsungan pembangunan di Buleleng membutuhkan dukungan dari komponen sipil dan militer," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Tim Penilaian Pembinaan Teritorial TNI AD Kolonel (Armed) Dedi Nurhadiman mengungkapkan, penilaian pembinaan teritorial ini sudah dilakukan secara bertahap dari tingkat Korem. Kodim 1609/Buleleng sendiri menjadi wakil dari Kodam IX/Udayana dalam lomba tingkat pusat kali ini.

Dikatakannya, lomba pem-

binaan teritorial ini bertujuan untuk menilai sejauhmana pelaksanaan program kerja oleh Kodim. Beberapa aspek yang dinilai terkait pembinaan teritorial dimaksud antara lain pemetaan wilayah, komunikasi sosial, pembinaan satuan, dan bhakti TNI. Selain itu, pola komunikasi yang dibangun dengan pemerintah daerah dan Forkompinda, serta dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat juga akan menjadi aspek penilaian tersendiri.

"Ini kan Kodim-Kodim yang terbaik yang dinilai, ini akan menjadi contoh bagi Kodim yang lain sekaligus untuk memotivasi Kodim lainnya," tutupnya. (c/118)